



STUDI LITERATUR : PENERAPAN METODE KARYAWISATA PADA HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA SISWA SEKOLAH DASAR

Dwi Cahya Putri Ningrum^{1*}, Ava Vahdiana Zahra², Annisa Dwi Rahmawati³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*E-mail: dwi7950@gmail.com

Abstrak

Elementary school education is the level of basic education in pursuing education by continuing to a higher school level. In learning that is still monotonous, it makes students less interested and pays less attention to the teacher's explanation so that learning is not effective and efficient, therefore it is necessary to develop methods. The field trip method is suitable for use related to the environment because the field trip method is a way of teaching that is carried out by inviting all students outside the classroom to visit a real location/object. From the focus of the problem in this study, this study used a literature study. with regard to the field trip method of collecting data, reading notes and managing research data in an objective, systematic and analytical way about the field trip learning model for science learning on Animals and Plants as expected. The purpose of this article is to find out the Application of the Field Trip Method to Improve Learning Outcomes of Animal and Plant Breeding Materials for Elementary School Students

Keywords: *Literature Study, Field Trip Method, Science Learning Outcomes*

Abstrak

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan dasar dalam menempuh pendidikan dengan melanjutkan jenjang sekolah yang lebih tinggi. Dalam pembelajaran masih bersifat monoton membuat peserta didik kurang tertarik dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru sehingga pembelajaran tidak efektif dan efisien, oleh sebab itu perlu adanya pengembangan metode. Pada metode karya wisata ini cocok digunakan terkait lingkungan karena metode karyawisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak seluruh siswa ke luar kelas mengunjungi satu lokasi/objek nyata. Dari fokus masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan penelitian studi literatur (*literature study*). berkenaan dengan metode karyawisata dengan pengumpulan data, membaca mencatat serta mengelola data penelitian secara obyektif, sistematis dan analitis tentang model pembelajaran karyawisata untuk pada pembelajaran IPA materi Hewan dan Tumbuhan sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui Penerapan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perkembangbiakan Hewan Dan Tumbuhan Siswa Sekolah Dasar

Kata Kunci: *Studi Literatur, Metode Karyawisata, Hasil Belajar IPA*

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan dasar dalam menempuh pendidikan dengan melanjutkan jenjang sekolah yang lebih tinggi. Dalam pendidikan di sekolah dasar ini merupakan tujuan utama dalam pendidikan, oleh karena itu perlu adanya pengelolaan dan penanganan pendidikan dasar untuk meningkatkan kualitas



pendidikan. Bahwa tujuan pendidikan adalah untuk memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan, oleh karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi: memberikan arahan kepada segenap kegiatan pendidikan dan sebagai sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. (Elfachmi (2015) dalam Kusumawati & Nursafitri, 2022) Di dalam pendidikan dasar terdapat berbagai macam mata pelajaran salah satunya IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Pembelajaran IPA di sekolah dasar mengajarkan tentang konsep ilmiah yang mnegaitkan dengan lingkungan sekitar seperti hewan, tumbuhan, manusia dan alam sekitar dengan Mata pelajaran IPA secara global terkesan sebagai pelajaran yang membosankan karena banyaknya istilah asing yang sulit dimengerti oleh siswa dan juga kurangnya media pembelajaran yang kongkret. Guru berperan lebih aktif dari pada siswa dan guru lebih fokus pada pembahasan soal-soal untuk mengejar target selesai. Disisi lain, anak kurang faham, kurang fokus, senang bergurau dan bermain sehingga hasil belajarnya menurun (Aprilia Kartini, 2022). Metode karya wisata adalah pesiar yang dilakukan oleh para peserta didik untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu untuk melengkapi bagian integral dari kurikulum sekolah. Melalui karya wisata sebagai metode pembelajaran peserta didik di bawah bimbingan guru mengunjungi tempat – tempat tertentu dengan maksud belajar. Karya wisata juga bisa dikatakan sebagai cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak peserta didik ke suatu objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki secara langsung seperti bengkel, pabrik, kebun binatang, alam sekitar dan sebagainya. Kendati pun karya wisata banyak memiliki nilai nonakademis, tetapi tujuan umum pendidikan dapat dicapai, terutama mengenai wawasan dan pengalaman tentang dunia luar seperti kunjungan ketempat – tempat situs bersejarah, museum, peternakan yang sistematis, dan sebagainya. (Sagala 2007: 214 dalam Jumiati, 2017)

Dalam penggunaan metode ini akan membantu siswa untuk meningkatkan kreatifitas, cara berfikir bernalar dan peserta didik cenderung lebih cepat mendapat pengetahuan melalui pengalaman faktual yang dialami oleh peserta didik. Dengan adanya metode ini peserta didik dapat mengasah kreativitas, cara berfikir dan memiliki pengalaman belajar yang berkesan sehingga membuat perilaku peserta didik dapat berubah terhadap lingkungan sekitar serta meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik dan mengenalkan lingkungan sekitar dengan berbagai objek untuk menambah pengalaman dan pengetahuan peserta didik. Pengalaman belajar akan bermakna bagi mereka jika banyak berkaitan dengan ragam pengalaman keseharian mereka yang ditunjang dengan benda-benda dan fenomena nyata yang dapat diobservasi. pengalaman belajar yang sangat kaya bagi siswa dalam rangka menumbuh kembangkan keragaman potensi yang dimiliki setiap siswa. Tumbuh dan berkembangnya potensi siswa secara optimal sejak usia dini akan sangat menentukan kualitas pengalaman dan hasil belajar mereka pada jenjang berikutnya (Surianah, 2016).

METODE

Dari fokus masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan penelitian studi literatur (*literature study*). Studi literatur pada penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode karyawisata dengan pengumpulan data, membaca mecatatat serta mengelola data penelitian secara obyektif, sistematis dan analitis tentang model pembelajaran karyawisata untuk pada pembelajaran IPA materi Hewan dan Tumbuhan sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun lokasi penelitian ini akan dilakukan dilingkungan pekarangan sekolah sebagai tempat objek dari penelitian ini. Pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengumpulkan data kemudian peneliti membuat refleksi untuk mempertimbangkan perencanaan pada data selanjutnya. Untuk merencanakan setepat mungkin. Selanjutnya dijelaskan kisi kisi tes prestasi



belajar yang baik harus memenuhi persyaratan. Mewakili isi kurikulum yang diajarkan, komponen komponennya rinci, jelas dan mudah dipahami, soal – soalnya dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal yang ditetapkan. instrumen yang digunakan untuk pembelajaran metode karyawisata berbentuk tes yang diperoleh akan diolah untuk memberikan gambaran keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan. Keberhasilan dari pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini yang menandakan akhir penelitian ditentukan oleh indikator keberhasilan yang berpatokan pada nilai kriteria ketuntasan minimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis dari proses literasi kami, judul artikel kami yaitu penerapan metode karyawisata untuk meningkatkan hasil belajar materi perkembangbiakan hewan dan tumbuhan siswa sekolah dasar, untuk mengetahui perkembangan siswa peneliti menggunakan observasi aktivitas siswa pada saat melakukan metode karyawisata, walaupun masih belum semua siswa yang mengikuti karyawisata tersebut dikarenakan ada kendala lain tetapi penerapan metode karyawisata ini sudah berjalan dengan lancar. Pada akhirnya pelan pelan siswa menyukai kegiatan tersebut. Minat belajar siswa terhadap metode karyawisata ini ditandai dengan kesenangan dan keantusiasan siswa dalam belajar serta menanyakan hal yang tidak diketahuinya. Setelah beberapa cara yang telah diterapkan oleh guru agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, cara tersebut sudah terdapat perubahan pada siswa agar meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi perkembangan tumbuhan dan hewan, dengan adanya cara tersebut terdapat perubahan pada siswa yang sebelumnya melihat hewan dan tumbuhan hanya sekedar melihat, tetapi sekarang mereka bisa menganalisis perkembangbiakan hewan dan tumbuhan tersebut.

NO	JUDUL	METODE	HASIL DAN PEMBAHASAN
1.	Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Anak Sekolah Dasar (Sd)	metode eksperimen kuasi dengan pendekatan kuantitatif	pembelajaran dengan metode karyawisata mempunyai pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak kelas 1 sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen kuasi dengan desain Nonequivalent Groups Pretest-Posttest. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Cibubuan 1 dengan subjek penelitian 15 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji beda rata-rata terhadap post test keterampilan berbicara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh p (sig.(2-tailed))=0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor post test kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam keterampilan berbicara anak pada taraf kepercayaan 95 %. Terdapat perbedaan keterampilan berbicara anak sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran melalui metode karyawisata. Pada umumnya anak



			menjadi mahir menirukan bunyi atau kata-kata, mengungkapkan ide, pikirannya dan perasaannya terkait dengan tema. Karena pembelajaran melalui metode karyawisata dilaksanakan di luar kelas maka harus didukung oleh kemampuan guru yang baik dan keadaan psikis anak yang baik. Dalam pembelajaran ini diperlukan guru yang aktif, menguasai tema dan mampu mengendalikan anak. (No et al., 2020).
2.	Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS	Metode penelitian dalam penelitian ini adalah eksperimen, dengan desain yang sesuai saja	dengan metode eksperimen, dengan desain yang sesuai saja. Desain Kelompok Kontrol Pretes-Posttest yang diimplementasikan di kelas IV SDN 74 Kota Bengkulu. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 74 Kota Bengkulu yang berjumlah 137 siswa. Itu sampel diambil dengan menerapkan teknik Cluster Random Sampling atau acak sederhana, sehingga diperoleh kelas IV A yang berjumlah 34 siswa kelas eksperimen, sedangkan kelas IV B dengan 34 siswa sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik Pretest-Posttest sebanyak 25 pertanyaan opsional. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif analisis, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Berdasarkan hipotesis uji dengan menggunakan uji-t, diperoleh hasil uji $t_{2,315} > t_{tabel\ 2,00}$ pada taraf signifikansi 5% yang berarti alternatif H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, ada Pengaruh study tour metode hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosial.
3	Penggunaan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Proses Sains Pada Materi Keanekaragaman Hayati	Metode eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.	Melalui metode karyawisata. Penelitian ini dilakukan di MTsN Model Banda Aceh. Metode penelitian adalah metode eksperimen. Sampel pada penelitian ini sebanyak 2 kelas yang ditentukan secara random terdiri dari kelas eksperimen menggunakan metode karyawisata dan kelas kontrol dengan metode ekspositori. Teknik analisis data dilakukan dengan uji-z dengan bantuan program SPSS 16.0 for window. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan metode karyawisata



			dengan metode ekspositori terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa; (2) terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan metode karyawisata dengan metode ekspositori terhadap peningkatan keterampilan proses sains siswa (Nurmaliah et al., 2018)
4	Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Melalui Pelaksanaan Metode Karya Wisata Dengan Bermain Sambil Belajar Dan Metode Bercerita Siswa Kelas 1 Emester Ii Sekolah Dasar Negeri 1 Batubulan Tahun Pelajaran 2018/2019	Penelitian ini termasuk penelitian tiandakan kelas. Penelitian Tindakan kelas merupakan pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau diperbaiki	Dari data awal diperoleh rata-rata hasil belajar IPA pada kelas I semester II SD Negeri 1 Batubulan adalah 65,65 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPA masih sangat rendah. Dengan nilai yang sangat rendah seperti itu maka peneliti mengupayakan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode karya wisata dengan bermain sambil belajar dan metode bercerita . Akhirnya dengan penerapan metode karya wisata dengan bermain sambil belajar dan metode bercerita yang benar sesuai teori yang ada, peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dapat diupayakan dan mencapai rata-rata 70. Akhirnya dengan semua upaya tersebut peneliti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II menjadi rata-rata 78,04. Upaya-upaya yang maksimal tersebut menuntun kepada penelitian bahwa metode karya wisata dengan bermain sambil belajar dan metode bercerita mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas I SD Negeri 1 Batubulan (Made, 2020).
5	Pengaruh Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Ipa Materi Sumber Daya Alam Terhadap Proses Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 32 Banda Aceh	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.	Siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan baik yang dilihat dari nilai yang didapatkan oleh siswa. Berdasarkan hasil belajar siswa diperoleh dari evaluasi yang diberikan pada akhir pembelajaran, adapun soal berbentuk isian berjumlah 6 soal dan format laporan Karyawisata. Soal yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik oleh siswa dari 30 siswa, semua siswa dapat mengerjakan soal tersebut yang diberikan oleh guru walaupun dengan jawaban sesuai dengan kata-kata mereka sendiri namun siswa dianggap mengerti dengan pembelajaran yang diberikan guru, keberhasilan tersebut diukur melalui nilai



			KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yakni 75. Secara klasikal hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, metode Karyawisata yang digunakan pada materi sumber daya alam subtema 3 ayo cintai lingkungan telah mencapai ketuntasan belajar (Kasmini & Musta'in, 2016)
6	Metode Pembelajaran Karya Wisata Candi Muaro Jambi Pengaruh Hasil Belajar Peserta Didik pada Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	Penelitian dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui pemberian angket	Hasil tabel mengetahui persentase sumbangsih pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y. Pada tabel tersebut diketahui nilai R Square sebesar 0,763. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 78,9%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran karya wisata memiliki t-hitung sebesar 1,678 dengan signifikan untuk Hasil Belajar sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka hipotesis pertama diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran karya wisata berpengaruh terhadap Hasil belajar peserta didik (Luthfiah & Sartika, 2021).

NO	JUDUL	METODE	HASIL DAN PEMBAHASAN
1.	Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Anak Sekolah Dasar (Sd)	metode eksperimen kuasi dengan pendekatan kuantitatif	pembelajaran dengan metode karyawisata mempunyai pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak kelas 1 sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen kuasi dengan desain Nonequivalent Groups Pretest-Posttest. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Cibubuan 1 dengan subjek penelitian 15 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji beda rata-rata terhadap post test keterampilan berbicara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh p (sig.(2-tailed))=0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor post test kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam keterampilan berbicara anak pada taraf kepercayaan 95 %. Terdapat perbedaan



			keterampilan berbicara anak sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran melalui metode karyawisata. Pada umumnya anak menjadi mahir menirukan bunyi atau kata-kata, mengungkapkan ide, pikirannya dan perasaannya terkait dengan tema. Karena pembelajaran melalui metode karyawisata dilaksanakan di luar kelas maka harus didukung oleh kemampuan guru yang baik dan keadaan psikis anak yang baik. Dalam pembelajaran ini diperlukan guru yang aktif, menguasai tema dan mampu mengendalikan anak. (No et al., 2020).
2.	Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS	Metode penelitian dalam penelitian ini adalah eksperimen, dengan desain yang sesuai saja	dengan metode eksperimen, dengan desain yang sesuai saja. Desain Kelompok Kontrol Pretes-Posttest yang diimplementasikan di kelas IV SDN 74 Kota Bengkulu. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 74 Kota Bengkulu yang berjumlah 137 siswa. Itu sampel diambil dengan menerapkan teknik Cluster Random Sampling atau acak sederhana, sehingga diperoleh kelas IV A yang berjumlah 34 siswa kelas eksperimen, sedangkan kelas IV B dengan 34 siswa sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik Pretest-Posttest sebanyak 25 pertanyaan opsional. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif analisis, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Berdasarkan hipotesis uji dengan menggunakan uji-t, diperoleh hasil uji $t_{2,315} > t_{tabel\ 2,00}$ pada taraf signifikansi 5% yang berarti alternatif H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, ada Pengaruh study tour metode hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosial.
3	Penggunaan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Proses Sains Pada Materi Keanekaragaman Hayati	Metode eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.	Melalui metode karyawisata. Penelitian ini dilakukan di MTsN Model Banda Aceh. Metode penelitian adalah metode eksperimen. Sampel pada penelitian ini sebanyak 2 kelas yang ditentukan secara random terdiri dari kelas eksperimen menggunakan metode karyawisata dan kelas kontrol dengan metode ekspositori. Teknik analisis data dilakukan dengan uji-z dengan bantuan program SPSS 16.0 for



			<p>window. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan metode karyawisata dengan metode ekspositori terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa; (2) terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan metode karyawisata dengan metode ekspositori terhadap peningkatan keterampilan proses sains siswa (Nurmaliah et al., 2018)</p>
4	<p>Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Melalui Pelaksanaan Metode Karya Wisata Dengan Bermain Sambil Belajar Dan Metode Bercerita Siswa Kelas 1 Emester Ii Sekolah Dasar Negeri 1 Batubulan Tahun Pelajaran 2018/2019</p>	<p>Penelitian ini termasuk penelitian tiadakan kelas. Penelitian Tindakan kelas merupakan pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau diperbaiki</p>	<p>Dari data awal diperoleh rata-rata hasil belajar IPA pada kelas I semester II SD Negeri 1 Batubulan adalah 65,65 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPA masih sangat rendah. Dengan nilai yang sangat rendah seperti itu maka peneliti mengupayakan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode karya wisata dengan bermain sambil belajar dan metode bercerita . Akhirnya dengan penerapan metode karya wisata dengan bermain sambil belajar dan metode bercerita yang benar sesuai teori yang ada, peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dapat diupayakan dan mencapai rata-rata 70. Akhirnya dengan semua upaya tersebut peneliti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II menjadi rata-rata 78,04. Upaya-upaya yang maksimal tersebut menuntun kepada penelitian bahwa metode karya wisata dengan bermain sambil belajar dan metode bercerita mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas I SD Negeri 1 Batubulan (Made, 2020).</p>
5	<p>Pengaruh Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Ipa Materi Sumber Daya Alam Terhadap Proses Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 32 Banda Aceh</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.</p>	<p>Siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan baik yang dilihat dari nilai yang didapatkan oleh siswa. Berdasarkan hasil belajar siswa diperoleh dari evaluasi yang diberikan pada akhir pembelajaran, adapun soal berbentuk isian berjumlah 6 soal dan format laporan Karyawisata. Soal yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik oleh siswa dari 30 siswa, semua siswa dapat mengerjakan soal tersebut yang diberikan oleh guru walaupun dengan jawaban sesuai dengan kata-kata mereka sendiri namun</p>



			siswa dianggap mengerti dengan pembelajaran yang diberikan guru, keberhasilan tersebut diukur melalui nilai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yakni 75. Secara klasikal hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, metode Karyawisata yang digunakan pada materi sumber daya alam subtema 3 ayo cintai lingkungan telah mencapai ketuntasan belajar (Kasmini & Musta'in, 2016)
6	Metode Pembelajaran Karya Wisata Candi Muaro Jambi Pengaruh Hasil Belajar Peserta Didik pada Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	Penelitian dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui pemberian angket	Hasil tabel mengetahui persentase sumbangsih pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y. Pada tabel tersebut diketahui nilai R Square sebesar 0,763. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 78,9%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran karya wisata memiliki t-hitung sebesar 1,678 dengan signifikan untuk Hasil Belajar sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka hipotesis pertama diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran karya wisata berpengaruh terhadap Hasil belajar peserta didik (Luthfiah & Sartika, 2021).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dari proses literasi kami, judul artikel kami yaitu penerapan metode karyawisata untuk meningkatkan hasil belajar materi perkembangbiakan hewan dan tumbuhan siswa sekolah dasar, untuk mengetahui perkembangan siswa peneliti menggunakan observasi aktivitas siswa pada saat melakukan metode karyawisata, walaupun masih belum semua siswa yang mengikuti karyawisata tersebut dikarenakan ada kendala lain tetapi penerapan metode karyawisata ini sudah berjalan dengan lancar.

Dalam kegiatan metode karyawisata, siswa terlihat sangat antusias dan senang dalam melakukan metode karyawisata. Pada saat proses pembelajaran, guru memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan pengetahuan perkembangbiakan hewan dan tumbuhan melalui metode karyawisata tersebut. Salah satunya dengan mengunjungi tempat peternakan yang ada disekitar. Pada akhirnya pelan pelan siswa menyukai kegiatan tersebut. Minat belajar siswa terhadap metode karyawisata ini ditandai dengan kesenangan dan keantusiasan siswa dalam belajar serta menanyakan hal yang tidak diketahuinya.

Pelaksanaan pemanfaatan metode karyawisata dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar ini sudah dilaksanakan dengan beberapa cara, diantaranya yaitu mengunjungi peternakan sekitar, mengunjungi alam tempat tumbuhan berkembangbiak, serta menanam tumbuhan disekitar sekolah. Hal ini akan membuat siswa lebih paham dan antusias untuk



belajar. Setelah beberapa cara yang telah diterapkan oleh guru agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, cara tersebut sudah terdapat perubahan pada siswa agar meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi perkembangan tumbuhan dan hewan, dengan adanya cara tersebut terdapat perubahan pada siswa yang sebelumnya melihat hewan dan tumbuhan hanya sekedar melihat, tetapi sekarang mereka bisa menganalisis perkembangbiakan hewan dan tumbuhan tersebut.

Alasan dilakukan kegiatan ini ialah dapat menanamkan ketertarikan siswa dan pengetahuan siswa lebih dalam untuk mengetahui perkembangan hewan dan tumbuhan, karena masih banyak siswa yang masih kurang dalam pengetahuan perkembangbiakan hewan dan tumbuhan tersebut. Faktor yang menghambat merupakan masih belum adanya contoh konkrit mengenai materi perkembangbiakan hewan dan tumbuhan tersebut

SIMPULAN (PENUTUP)

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dibahas mengenai Penerapan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perkembangbiakan Hewan Dan Tumbuhan Siswa Sekolah Dasar yang di peroleh dari hasil analisis kajian melalui pengumpulan data secara literasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Penggunaan metode Karyawisata terlihat ada pengaruh yang sangat baik sebagai metode pembelajaran terhadap proses belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan materi Perkembangbiakan hewan dan tumbuhan. Siswa terlihat sangat antusias dalam belajar karena adanya contoh konkrit yang dapat membuat siswa memiliki kreativitas dan aktif dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada rekan-rekan yang telah membantu untuk melakukan penyusunan artikel ini dan terimakasih kepada dosen pembimbing kami yang telah memberikan pengarahan selama proses pembuatan artikel kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Kartini, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berhitung Sebagai Media Pembelajaran Berhitung. *Original Research*, 10(1), 113–132.
- Jumiati. (2017). Penerapan Metode Karya Wisata pada Konsep Dasar IPA MI/SD Materi Perkembangbiakan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa PGMI. *Muallimuna*, 2(2), 21.
- Kasmini, L., & Musta'in, W. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Terhadap Proses Belajar Siswa Kelas IV SDN 32 Banda Aceh. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 1–14.
- Kusumawati, N., & Nursafitri, M. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Materi Perkembangbiakan Makhluk Hidup Pada Kelas VI SDN Bongsopetro 01. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 456. <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.1007>
- Luthfiah, Q., & Sartika, D. (2021). Metode Pembelajaran Karya Wisata Candi Muaro Jambi: Pengaruh Hasil Belajar Peserta Didik Pada Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Research*, 2(3), 70–74. <https://doi.org/10.37251/jber.v2i3.198>
- Made, D. (2020). MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA MELALUI PELAKSANAAN METODE KARYA WISATA DENGAN BERMAIN Sambil BELAJAR DAN METODE BERCERITA SISWA KELAS 1 EMESTER II SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BATUBULAN TAHUN PELAJARAN 2018 2019. *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.Docx*, 21(1), 1–9.



- No, V., Agustin, M., Puspita, R. D., Indonesia, U. P., & April, S. S. (2020). *Jurnal Cakrawala Pendas PENGARUH METODE KARYAWISATA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK SEKOLAH DASAR (SD) Abstrak Received Pendahuluan Usia sekolah dasar kelas awal adalah masa yang paling tepat untuk anak dan benar . Kualitas bahasa yang digunak.* 6(1), 84–92.
- Nurmaliah, N., Ilyas, S., & Apriana, E. (2018). Penggunaan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Proses Sains Pada Materi Keanekaragaman Hayati. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.22373/biotik.v2i1.231>
- Surianah. (2016). *PENERAPAN METODE KARYA WISATA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS 1.C SD NEGERI 9 AMPENAN.* 5, 1–23.